

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah mendorong pada kehidupan yang lebih baik. Terlebih lagi dengan adanya komputer dimana hal tersebut semakin meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam bekerja. Manusia diberi kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan diberbagai bidang, misalnya bidang perdagangan. Sejak masuknya komputer dalam bidang perdagangan dan penjualan maka aplikasi-aplikasi yang menunjang perdagangan dan penjualan semakin berkembang yang pada akhirnya semakin mempermudah pekerjaan.

Informasi merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoperasian dan pengendalian perusahaan. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan informasi pada sebuah organisasi, lembaga, atau perusahaan baik dan teratur. Maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Teknologi informasi adalah penelitian tentang perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer khususnya perangkat keras dan aplikasi perangkat lunak komputer (Suri & Puspaningrum, 2020). Manfaat teknologi informasi dapat dirasakan di berbagai bidang. Di bidang telekomunikasi, perdagangan, perbankan, pendidikan, dan kesehatan. Kemajuan inovasi yang terus menerus tentunya akan membawa banyak

manfaat bagi masyarakat (Aldino et al., 2021). tanpa teknologi informasi, aktivitas komersial yang melibatkan platform online tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, banyak pebisnis mulai mengandalkan teknologi canggih untuk memperhatikan strategi pemasarannya. Sementara konsumen, penerapan teknologi informasi memudahkan mereka untuk cepat menemukan barang atau jasa yang mereka butuhkan dengan harga yang terjangkau.

Persediaan merupakan faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Dalam pengendalian persediaan harus ada sistem pencatatan dan perhitungan persediaan, karena persediaan mempengaruhi pelaporan keuangan. Sistem persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola persediaan gudang. Sistem informasi persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan persediaan komoditas, mengubah data menjadi informasi dan melaporkan kepada pengguna. Sistem informasi persediaan membantu menentukan kapan harus membeli dan jumlah yang akan dibeli sehingga persediaan selalu tersedia pada saat dibutuhkan.

Dalam perusahaan, proses penjualan kepada konsumen merupakan keberhasilan suatu perusahaan, untuk itu diperlukan cara untuk mempermudah proses tersebut. Penggunaan internet merupakan salah satu aspek penunjang proses penjualan dengan adanya internet setiap komputer dapat bertukar data maupun informasi dengan sangat mudah. Sehingga peluang bisnis khususnya bagi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi internet dan website semakin besar.

Metode *Single Moving Average* merupakan ramalan untuk waktu di masa yang akan datang. Menurut Wijaya untuk menentukan prediksi pada waktu yang

akan datang memerlukan beberapa data tingkat kriminalitas selama jangka waktu yang sudah di tetapkan. Peramalan itu bisa menjadi dasar perusahaan untuk prediksi jangka waktu tertentu.

Kelebihan dari metode *Single Moving Average* dapat digunakan sebagai peramalan untuk menghitung rata-rata hasil prediksi pada periode tertentu yang akan terus dihitung berdasarkan pergerakan data. Metode ini sangat efektif, mudah dan lebih efisien proses perhitungannya, karena sistem perhitungannya tidak memerlukan pembobotan pada setiap data.

Toko Alani merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bahan makanan. Toko Alani memiliki kegiatan seperti penjualan dan pembelian bahan makanan dalam skala yang banyak .Namun,sampai saat ini belum ada sistem yang mengelola data tentang stok persediaan barang untuk itu perusahaan ingin memiliki sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui persediaan barang, agar dapat dengan mudah mengetahui jumlah persediaan barang. Serta pencatatan data yang masih dilakukan secara manual seperti mencatat di buku, tidak adanya sistem yang mengatur barang yang keluar dan barang yang masuk. Perusahaan mengalami masalah dalam memperkirakan jumlah kebutuhan konsumen dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba merancang sistem inventory dengan menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA) agar memudahkan dalam persedian barang pada masa yang akan datang dengan judul :

“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM *INVENTORY* MENGGUNAKAN METODE *SINGLE MOVING AVERAGE* PADA TOKO ALANI”.

Dengan dibuatnya sistem ini, diharapkan bagian gudang dapat mengelola persediaan barang secara rapi menggunakan sistem yang sudah ter-komputerisasi, dapat mempercepat proses pekerjaan, dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang secara tepat dan dapat mempermudah memprediksi jumlah barang yang ingin dibeli untuk periode selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat memberikan informasi persediaan barang yang terdapat di dalam gudang?
2. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat memprediksi jumlah barang yang akan dibeli untuk periode selanjutnya menggunakan metode *singla moving average*?
3. Apakah sistem yang dibangun dapat mengatasi masalah yang ada?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat dilakukan hipotesa yang diharapkan yaitu :

- a. Sistem baru yang ter-komputerisasi diharapkan membantu bagian gudang dalam memberikan informasi persediaan barang.
- b. Diharapkan dengan sistem informasi *inventory* yang akan di bangun dapat mengelola data persediaan secara tepat, cepat dan akurat.
- c. Sistem yang menggunakan metode database mysql ini dapat memprediski barang yang dibeli untuk periode selanjutnya yang tersusun dengan baik dan benar.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada sistem informasi persediaan barang dan prediksi jumlah barang yang ada digudang untuk periode selanjutnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat sistem yang dapat memberikan informasi persediaan barang yang terdapat di dalam gudang.
- b. Membuat sistem yang mudah digunakan oleh pengguna dan berguna bagi penerima.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan penulis terutama mengenai sistem informasi inventory dengan metode *single moving average*.

2. Bagi Kampus

- a. Dapat menjadikan pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada.
- b. Sebagai masukan membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan termasuk para pendidik yang ada di dalamnya.

- c. Sebagai fungsi referensi perpustakaan atau bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Toko Alani

- a. Dengan penelitian ini dapat membantu Toko Alani dalam pengolahan barang di gudang dan dapat membantu dalam persediaan barang.

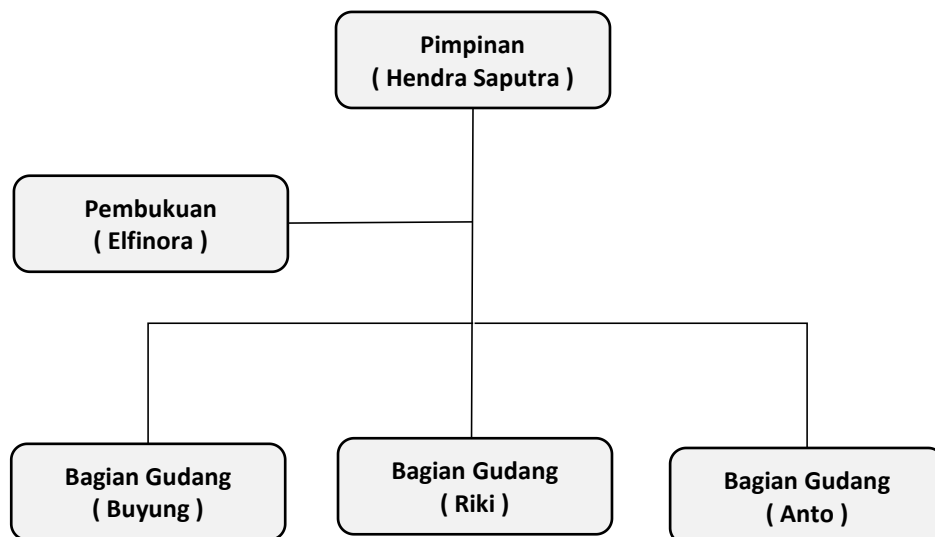
1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan dengan apa yang diobjek penelitian secara umum. Hal-hal yang diambil dari tinjauan umum pada Toko Alani sebagai berikut :

1.7.1 Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan adanya struktur organisasi, maka sistem kerja dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan teratur dan lebih baik.

Struktur organisasi pada Toko Alani



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Alani

Sumber : Pimpinan Toko Alani

1.7.2 Visi dan Misi Toko Alani

Visi Toko Alani

Menjadikan kebutuhan pokok semua orang dapat terpenuhi serta, mengembangkan usaha ini, hingga dapat membuka sebuah toko besar dan dapat membuka cabang-cabang toko yang lebih banyak lagi.

Misi Toko Alani

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.
2. Dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
3. Mendapatkan kepuasan dari masyarakat.
4. Memperoleh keuntungan.

1.7.3 Tugas dan Fungsi

Dari susunan struktur organisasi dapat dijelaskan tugas dan fungsi dari masing-masing, yaitu :

a. Pimpinan

Pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab atas prestasi kerja para pegawainya dan perkembangan jalannya perusahaan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka pimpinan mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengawasi perkembangan perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan secara menyeluruh.
2. Menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk memajukan perusahaan melalui laporan yang diberikan.
3. Memberikan arahan kepada pegawai.

b. Bagian Gudang

Adapun tugas dari bagian gudang adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab untuk memeriksa barang yang akan dibeli oleh pelanggan, apakah barang masih tersedia atau tidak.
 2. Melayani pelanggan dengan baik.
 3. Bertanggung jawab pada pemilik Toko Alani.
- c. Pembukuan

Adapun tugas dari bagian pembukuan adalah sebagai berikut :

1. Membuat rincian biaya yang digunakan untuk pembelian stok serta pembayaran gaji karyawan.
2. Membuat laporan stok barang.